
Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Gerak Dasar *Passing* Bola Voli untuk Peserta Didik

I Kadek Hendra Pratama Putra^{1)*}, Made Agus Wijaya²⁾, I Komang Sukarata Adnyana³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha

Email : kadekhendra208@gmail.com
wijaya.madeagus@undiksha.ac.id
sukarata.adnyana@undiksha.ac.id

Abstrak

Media pembelajaran berbasis video tutorial dikembangkan untuk memfasilitasi penguasaan teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli bagi peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Tahapan analisis hingga evaluasi ditempuh secara sistematis dalam pengembangan produk penelitian dengan berlandaskan prosedur *Research and Development* melalui kerangka ADDIE. Keabsahan produk ditetapkan melalui penilaian ahli materi, media, desain pembelajaran, dan praktisi setelah data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, lembar validasi, serta angket tanggapan peserta didik, yang selanjutnya diikuti dengan pelaksanaan uji coba produk secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial memperoleh penilaian sangat layak dari para validator dengan rerata kelayakan 95,5%. Respons peserta didik pada tahap uji coba juga menunjukkan penerimaan yang sangat baik terhadap media yang dikembangkan, terutama dari aspek keterpahaman materi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatannya dalam mempelajari teknik *passing*. Produk akhir memuat demonstrasi gerakan, kesalahan umum, serta latihan yang dapat diamati secara berulang. Dengan demikian, video tutorial hasil pengembangan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang pembelajaran teknik *passing* bola voli pada jenjang sekolah dasar karena telah memenuhi kriteria kelayakan penggunaan.

Kata kunci: Video Tutorial, *Passing* Bola Voli, Media Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, ADDIE.

Abstract

A tutorial video-based instructional medium was developed to facilitate the mastery of overhand and underhand passing techniques in volleyball among sixth-grade students at SD Negeri 1 Kubu within Physical Education, Sports, and Health instruction. The stages from analysis to evaluation were systematically undertaken in the product development process based on a *Research and Development* approach employing the ADDIE framework. Product validity was established through assessments conducted by subject matter experts, media experts, instructional design experts, and practitioners. Research data were collected through observations, interviews, validation sheets, and student response questionnaires, followed by a series of progressively structured product trials. The findings indicated that the tutorial video was rated highly feasible by the validators, attaining an average feasibility score of 95.5%. Student responses during the trial stages likewise demonstrated very favorable acceptance of the developed medium, particularly in terms of material comprehensibility, visual presentation, ease of use, and usefulness for learning passing techniques. The final product incorporates movement demonstrations, common errors, and practice activities that can be viewed repeatedly. Therefore, the developed tutorial video can be utilized as a supplementary instructional medium for teaching volleyball passing techniques at the elementary school level, as it has fulfilled the established criteria for feasibility.

Keywords: Tutorial Video, Volleyball Passing, Instructional Media, Physical Education, ADDIE.

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter peserta didik turut menjadi bagian integral dalam penyelenggaraan PJOK, sehingga orientasinya tidak semata-mata tertuju pada pengembangan kapasitas fisik. Menurut Mahendra (2020), PJOK menjadi wadah pengembangan nilai moral melalui aktivitas olahraga yang edukatif, termasuk kemampuan berpikir kritis, sportivitas, dan empati. Arah tersebut selaras dengan Kurikulum Merdeka yang menempatkan PJOK sebagai bagian dari penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui aktivitas yang menyenangkan dan kolaboratif (Kemendikbudristek, 2022). Perancangan pembelajaran PJOK seyogianya menempatkan

pengalaman gerak yang bermakna sebagai bagian penting, dengan pelaksanaannya diselaraskan terhadap karakteristik perkembangan peserta didik.

Salah satu sasaran utama PJOK di sekolah dasar ialah pengembangan kebugaran jasmani dan keterampilan motorik dasar. Watikasari et al. (2023) menjelaskan bahwa PJOK mencakup perkembangan organik, neuromuskular, sosial, dan emosional peserta didik. Gerak fundamental menjadi landasan bagi penguasaan keterampilan olahraga yang lebih kompleks, meliputi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif (Gallahue & Ozmun, 2020). Hurlock (2020) menegaskan bahwa penguasaan gerak dasar turut mendukung perkembangan fisik, mental, kepercayaan diri, dan kebugaran anak.

Permainan bola voli dapat ditempatkan sebagai salah satu wahana pembelajaran keterampilan gerak dalam kelompok permainan bola besar yang sekaligus menumbuhkan kapasitas kolaboratif antarpeserta didik. Dalam permainan tersebut, *passing* atas dan *passing* bawah merupakan teknik dasar yang membutuhkan koordinasi, ketepatan gerak, serta penguasaan posisi tubuh. Pembelajaran teknik tersebut memerlukan contoh gerakan yang dapat diamati secara jelas agar peserta didik memahami tahapan gerak dengan tepat. Penguasaan teknik *passing* oleh peserta didik di SD Negeri 1 Kubu masih menghadapi kendala, yang semakin terlihat karena belum optimalnya ketersediaan media pembelajaran untuk memperagakan gerakan secara berulang dan mandiri.

Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Menurut Zahro (2023), media yang tepat dapat membantu memperjelas materi dan memudahkan peserta didik memahami pembelajaran. Husna & Supriyadi (2023) juga menjelaskan bahwa media yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan motivasi melalui pengalaman belajar yang lebih nyata dan interaktif. Dalam pembelajaran PJOK, media digital berpotensi meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh Diana et al. (2025).

Video tutorial memiliki keunggulan karena mampu menampilkan tahapan gerakan secara visual dan dapat diputar kembali sesuai kebutuhan peserta didik. Temuan penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pemanfaatan media berbasis video memungkinkan peserta didik menelaah secara lebih cermat keteraturan posisi tubuh, urutan pelaksanaan gerakan, hingga ketepatan kontak antara tangan dan bola. Video tutorial dapat diposisikan sebagai instrumen penunjang penguasaan teknik dasar bola voli yang penggunaannya tidak terbatas pada situasi pembelajaran di kelas, tetapi juga memungkinkan peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri di luar kegiatan tatap muka.

Kesenjangan penelitian teridentifikasi pada minimnya produk video tutorial yang dirancang secara integratif untuk memuat teknik *passing* atas dan *passing* bawah sekaligus, khususnya dengan mempertimbangkan karakteristik serta kebutuhan pembelajaran peserta didik sekolah dasar di SD Negeri 1 Kubu. Penelitian sebelumnya telah membuktikan kelayakan video tutorial pada materi olahraga, tetapi sebagian dilakukan pada jenjang dan konteks yang berbeda. *Novelty* penelitian ini terletak pada pengembangan media video tutorial yang memuat kedua teknik *passing* tersebut dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu melalui model ADDIE. Kelayakan produk yang dikembangkan sekaligus tanggapan peserta didik terhadap pemanfaatan video tutorial tersebut menjadi fokus utama yang hendak diketahui melalui penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Produk video tutorial teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli bagi peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu dikembangkan melalui pendekatan Research and Development (R&D) sebagai metode penelitian. Kerangka pengembangan yang digunakan merujuk pada model ADDIE, dengan alur sistematis yang mencakup *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Branch, 2021). Identifikasi kebutuhan pembelajaran,

karakteristik peserta didik, tuntutan kurikulum, serta ketersediaan media menjadi cakupan pada fase analisis; sementara itu, fase desain diarahkan pada perumusan materi, penyusunan storyboard dan naskah, serta pematangan rancangan visual video. Tahap pengembangan dilakukan melalui produksi dan validasi produk, kemudian dilanjutkan dengan implementasi serta evaluasi berdasarkan masukan validator dan peserta didik.



Gambar 1. Model ADDIE
(Sumber: Hasil Pengamatan Sendiri)

Pemahaman peserta didik terhadap materi gerak difasilitasi melalui video yang dirancang dengan memadukan representasi visual dan penyampaian informasi secara auditori. (Mayer, 2021). Produk yang dikembangkan memuat demonstrasi teknik *passing* atas dan *passing* bawah, disertai narasi, teks, dan elemen visual pendukung agar tahapan gerakan lebih mudah diamati. Kelayakan media ditentukan melalui telaah dari empat kelompok penilai, yakni pakar materi, media, desain pembelajaran, serta guru PJOK sebagai praktisi, dengan fokus penilaian mencakup substansi, tampilan, penyajian, dan kemudahan penerapan. Sebanyak 35 peserta didik kelas VI dilibatkan dalam rangkaian pengujian produk yang terbagi ke dalam tiga skala, meliputi evaluasi individual terhadap 3 peserta didik, uji kelompok kecil dengan 10 peserta didik, dan pengujian kelompok besar yang mencakup 22 peserta didik.

Pengukuran dalam penelitian ini bertumpu pada lembar validasi dan angket respons dengan sistem penskoran Likert empat kategori, yang merentang dari nilai 1 sebagai tingkat penilaian terendah hingga nilai 4 sebagai tingkat penilaian tertinggi (Riduwan, 2021; Sugiyono, 2022). Hasil pengumpulan data mencakup dua bentuk informasi, yakni skor penilaian sebagai data kuantitatif serta masukan deskriptif berupa komentar dan saran yang diberikan oleh validator dan peserta didik sebagai data kualitatif. Hasil validasi diinterpretasikan berdasarkan persentase kelayakan dengan kriteria pada Tabel 1, sedangkan masukan kualitatif digunakan sebagai dasar perbaikan produk pada setiap tahap pengembangan.

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi

Persentase Kelayakan	Kategori
81–100%	Sangat Layak
61–80%	Layak
41–60%	Cukup Layak
21–40%	Kurang Layak
0–20%	Tidak Layak

Pendekatan deskriptif diterapkan dalam pengolahan data dengan memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis melalui perhitungan skor dan persentase untuk menentukan tingkat kelayakan media, sedangkan data kualitatif dianalisis berdasarkan saran dan tanggapan yang berkaitan dengan materi, tampilan, bahasa, serta kemanfaatan media (Arikunto, 2019; Sugiyono, 2021). Analisis pada setiap tahap uji coba diarahkan untuk memperoleh informasi yang berbeda mengenai keterpahaman, kepraktisan, dan penggunaan media dalam pembelajaran. Rincian tujuan analisis pada setiap tahap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan Analisis Tiap Tahap Uji Coba

Tahap Uji Coba	Tujuan Analisis	Hasil yang Diharapkan
Uji Perorangan	Mengetahui keterpahaman peserta didik terhadap isi video.	Media mudah dipahami dan menarik perhatian.
Uji Kelompok Kecil	Menilai kepraktisan media dan daya tarik secara kelompok.	Media dapat digunakan tanpa kendala teknis.
Uji Kelompok Besar	Mengukur efektivitas media dalam pembelajaran nyata.	Media meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Keterpahaman materi, daya tarik penyajian, kepraktisan pemanfaatan, dan kebermanfaatan bagi peserta didik menjadi tolok ukur dalam menelaah hasil uji coba yang dilaksanakan pada setiap tahapan pengembangan media video tutorial. Uji perorangan digunakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai penerimaan peserta didik terhadap media, sedangkan uji kelompok kecil digunakan untuk melihat kepraktisan media ketika digunakan oleh beberapa peserta didik secara bersamaan. Selanjutnya, uji kelompok besar memberikan gambaran yang lebih luas mengenai respons peserta didik setelah media diterapkan dalam pembelajaran PJOK. Hasil dari seluruh tahapan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyempurnaan produk hingga diperoleh media video tutorial yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu, penguasaan teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli difasilitasi melalui produk pembelajaran berbentuk video tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini. Pengembangan media menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Kebutuhan terhadap media visual yang memungkinkan pengamatan gerakan secara terperinci dan berulang teridentifikasi pada fase *Analysis* sebagai salah satu kebutuhan utama peserta didik. Temuan pada fase analisis selanjutnya dijadikan pijakan untuk merumuskan materi, menetapkan karakteristik media, sekaligus mengarahkan kebutuhan pembelajaran yang akan diwujudkan dalam produk.

Tahap *Design* menghasilkan rancangan berupa *storyboard*, *flowchart*, naskah video, desain tampilan, materi pembelajaran, serta instrumen penelitian. Acuan penyusunan materi pembelajaran ditempatkan pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran yang ditetapkan dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Pada tahap *Development*, rancangan tersebut diwujudkan menjadi video tutorial yang memuat demonstrasi *passing* atas dan *passing* bawah, penjelasan tahapan gerak, kesalahan umum, serta latihan sederhana. Tampilan utama media yang meliputi cover, halaman awal, latihan gerakan, dan penutup disajikan dalam satu rangkaian pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Media Video Tutorial Teknik *Passing* Atas dan *Passing* Bawah Bola Voli
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Kelayakan produk ditetapkan melalui telaah dari empat ranah keahlian, yakni materi, media, desain pembelajaran, dan praktisi, setelah proses pengembangannya diselesaikan. Seluruh komponen yang menjadi objek penilaian memperlihatkan capaian kelayakan pada kategori sangat tinggi berdasarkan hasil evaluasi media yang telah dilakukan. Predikat Sangat Layak yang diperoleh berdasarkan rerata skor validasi menjadi dasar untuk menyempurnakan produk sebelum media tersebut diterapkan pada tahap uji coba bersama peserta didik. Rekapitulasi hasil validasi ahli disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli

No	Validator	Persentase (%)	Kualifikasi
1	Ahli Materi	93%	Sangat Layak
2	Ahli Media	96%	Sangat Layak
3	Ahli Desain Pembelajaran	93%	Sangat Layak
4	Ahli Praktisi (Guru PJOK)	100%	Sangat Layak
Rata-rata		95,5%	Sangat Layak

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026)

Setelah proses validasi, produk diperbaiki berdasarkan saran dari masing-masing validator. Revisi mencakup penyempurnaan penjelasan posisi tubuh dan perkenaan bola, penambahan contoh kesalahan umum, perbaikan ukuran huruf, peningkatan kualitas audio, serta penyempurnaan transisi video. Selain itu, tujuan pembelajaran diperjelas pada bagian awal, urutan materi ditata secara lebih sistematis, dan ditambahkan latihan *passing* secara berpasangan maupun berkelompok. Rincian perubahan produk berdasarkan masukan validator disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Revisi Produk Berdasarkan Saran Validator

No	Validator	Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
1	Ahli Materi	Menambahkan penjelasan mengenai posisi tubuh dan perkenaan bola.	Penjelasan materi diperjelas serta ditambahkan ilustrasi gerakan.
2	Ahli Materi	Menambahkan contoh kesalahan umum dalam melakukan <i>passing</i> .	Ditambahkan materi mengenai kesalahan umum beserta cara memperbaikinya.

No	Validator	Saran Perbaikan	Tindak Lanjut
3	Ahli Media	Ukuran huruf pada beberapa bagian video diperbesar.	Ukuran <i>font</i> disesuaikan agar lebih mudah dibaca.
4	Ahli Media	Memperjelas kualitas audio narasi.	Audio direkam ulang menggunakan mikrofon eksternal dan dilakukan proses <i>noise reduction</i> .
5	Ahli Media	Menambahkan transisi antarbagian video.	Transisi video diperhalus agar penyajian lebih menarik.
6	Ahli Desain	Menampilkan tujuan pembelajaran pada awal video.	Tujuan pembelajaran ditambahkan setelah tampilan judul.
7	Ahli Desain	Menyusun materi sesuai urutan pembelajaran.	Penyajian materi disusun mulai dari konsep, demonstrasi, latihan, hingga evaluasi.
8	Ahli Praktisi	Menambahkan contoh latihan sederhana bagi peserta didik.	Ditambahkan latihan <i>passing</i> berpasangan dan latihan kelompok pada bagian akhir video.

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026)

Tahap *Implementation* ditempuh setelah produk mengalami penyempurnaan, dengan penerapannya diuji melalui tiga skala pengujian, yaitu perorangan, kelompok kecil, dan kelompok besar. Tahapan tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai respons peserta didik terhadap keterpahaman, daya tarik, dan kemudahan penggunaan video tutorial. Tanggapan peserta didik pada seluruh jenjang pengujian memperlihatkan penerimaan yang sangat positif terhadap media yang telah dikembangkan. Pemanfaatan produk sebagai sarana pendamping dalam penguasaan teknik dasar *passing* bola voli memperoleh landasan dari hasil pengujian yang telah dilaksanakan.

Telaah terhadap skor validasi, tanggapan peserta didik, dan berbagai masukan sepanjang pengembangan menjadi bagian dari pelaksanaan tahap *Evaluation*. Evaluasi tersebut menghasilkan penyempurnaan akhir sehingga media memiliki materi yang lebih terstruktur, tampilan yang lebih jelas, dan latihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Produk akhir dikemas dalam format video digital MP4 dengan resolusi Full HD dan durasi sekitar 10–12 menit. Spesifikasi lengkap produk akhir disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Spesifikasi Produk Akhir

No	Komponen Produk	Keterangan
1	Nama Produk	Media Pembelajaran Video Tutorial Gerak Dasar <i>Passing</i> Bola Voli
2	Format Produk	Video Digital (.mp4)
3	Resolusi Video	Full HD (1920 × 1080 piksel)
4	Durasi	±10–12 menit
5	Sasaran Pengguna	Peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu
6	Mata Pelajaran	PJOK
7	Materi	Teknik Dasar <i>Passing</i> Atas dan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli
8	Perangkat Pendukung	Laptop, LCD Proyektor, <i>Smartphone</i> , Komputer
9	<i>Software</i> Pengembangan	<i>CapCut/Adobe Premiere, Canva, Microsoft PowerPoint</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026)

Melalui serangkaian prosedur sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penilaian akhir, penelitian ini bermuara pada tersusunnya media video tutorial yang memvisualisasikan teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Media yang dikembangkan dinyatakan memenuhi standar kelayakan penggunaan berdasarkan hasil telaah yang diberikan oleh empat kelompok validator, mencakup pakar materi, media, desain pembelajaran, dan praktisi, dengan capaian penilaian pada kategori sangat layak. Perbaikan berdasarkan masukan validator juga menghasilkan penyajian materi, kualitas audiovisual, dan latihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sebagai sarana penunjang pembelajaran PJOK, produk akhir tersebut dapat diimplementasikan untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu.

Keberadaan kerangka ADDIE memberikan alur kerja yang terstruktur dalam menghasilkan video tutorial, karena keputusan pada setiap fase pengembangan berangkat dari kebutuhan pembelajaran dan bermuara pada perbaikan produk secara berkelanjutan. Keterkaitan antarfase pengembangan memastikan bahwa kualitas produk dibangun secara menyeluruh, mencakup ketepatan substansi materi, relevansi terhadap kebutuhan pembelajaran, sekaligus kualitas penyajian visual. Hal tersebut sejalan dengan Branch (2020) yang memandang ADDIE sebagai kerangka pengembangan yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pembelajaran. Tegeh & Kirna (2020) juga menegaskan bahwa tahapan ADDIE dapat membantu menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai apabila setiap fase dilaksanakan secara terarah. Hasil penelitian ini memperkuat penggunaan ADDIE sebagai pendekatan yang relevan dalam pengembangan media PJOK, khususnya materi yang membutuhkan demonstrasi keterampilan gerak.

Capaian kelayakan pada tingkat sangat tinggi memperlihatkan bahwa produk telah memenuhi sejumlah dimensi penting, mulai dari ketepatan isi pembelajaran, mutu penyajian media, rancangan instruksional, hingga peluang penerapannya dalam kegiatan belajar. Temuan tersebut sejalan dengan Santyasa & Sudiarta (2021) yang menunjukkan bahwa pengembangan media melalui prosedur sistematis dapat menghasilkan produk dengan tingkat validitas yang tinggi. Sudarma & Tegeh (2020) juga menjelaskan bahwa video pembelajaran memiliki keunggulan dalam menghadirkan contoh gerakan secara konkret sehingga sesuai untuk pembelajaran PJOK. Dalam konteks bola voli, Adnyana & Sudarma (2022) menemukan bahwa video tutorial dapat membantu meningkatkan keterampilan *passing* bawah karena peserta didik memperoleh kesempatan mengamati tahapan gerakan, posisi tubuh, dan perkenaan bola secara lebih jelas. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa visualisasi gerakan melalui video dapat menjadi pendukung penting dalam penguasaan keterampilan teknik olahraga.

Keunggulan video tutorial juga terlihat dari kemampuannya menyajikan gerakan secara lebih terperinci dibandingkan penjelasan verbal semata. Peserta didik dapat memperhatikan urutan gerakan dan mengulang bagian tertentu sesuai kebutuhan sebelum melakukan praktik. Kondisi tersebut sesuai dengan Mayer (2021) yang menjelaskan bahwa perpaduan informasi visual dan verbal dapat mendukung pemahaman apabila disajikan secara terstruktur. Pengalaman belajar peserta didik dapat berlangsung secara lebih konkret melalui pemanfaatan media audiovisual, sebagaimana dibuktikan oleh Wibawa & Suarni (2021) dalam temuan penelitiannya. Temuan Raditya et al. (2022) memperkuat hal tersebut melalui pengembangan video tutorial teknik *passing* bola voli berbasis ADDIE yang memperoleh penilaian sangat baik serta respons positif pada berbagai tahap uji coba. Meskipun penelitian tersebut ditujukan kepada peserta didik SMA, prinsip visualisasi gerak yang digunakan tetap relevan untuk dikembangkan pada jenjang sekolah dasar dengan penyederhanaan materi sesuai karakteristik peserta didik.

Relevansi penggunaan video tutorial juga diperlihatkan oleh berbagai penelitian pada materi keterampilan gerak lainnya. Gunawan et al. (2024) mengembangkan video tutorial teknik dasar pencak silat dengan model ADDIE dan memperoleh hasil kelayakan yang sangat baik serta respons positif dari pengguna. Kemampuan peserta didik dalam mencermati rincian gerakan sekaligus meminimalkan kesalahan saat praktik diperkuat oleh temuan Mukaromah & Semarayasa (2024), yang memperlihatkan efektivitas video tutorial pada pembelajaran teknik tendangan pencak silat. Temuan Wati et al. (2021) pada materi kebugaran jasmani menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterima dengan baik karena mampu menyajikan contoh gerakan secara jelas dan menarik. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas video tutorial tidak terbatas pada satu jenis cabang olahraga, tetapi dapat diterapkan pada berbagai materi PJOK yang membutuhkan pengamatan dan pengulangan gerakan.

Penggunaan video pada jenjang sekolah dasar juga memperoleh dukungan dari penelitian Darsana et al. (2021) dan Darmayoga (2023). Kesamaan temuan dari kedua studi tersebut

terletak pada pemanfaatan video sebagai medium pembelajaran PJOK di jenjang sekolah dasar, yang sekaligus memperlihatkan bahwa penyajian keterampilan gerak melalui format audiovisual dapat membuat proses demonstrasi lebih atraktif dan mudah diterima peserta didik. Kebutuhan peserta didik sekolah dasar terhadap representasi gerak yang bersifat konkret dapat difasilitasi melalui perpaduan unsur visual dan auditori pada media video pembelajaran. Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena produk juga diarahkan kepada peserta didik sekolah dasar dengan materi yang menuntut penguasaan gerak secara langsung. Dengan demikian, penggunaan video tutorial dapat menjadi sarana untuk menjembatani penjelasan konseptual dengan pengalaman praktik peserta didik.

Hasil penelitian internasional turut memperkuat manfaat media berbasis video dalam pembelajaran bola voli. Taban & İmamoğlu (2023) menemukan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan pemahaman teknik dasar peserta didik sekolah dasar dibandingkan pembelajaran konvensional, bahkan unsur interaktivitas memberikan pengalaman belajar yang lebih kuat dibandingkan video biasa. Mubaret al. (2024) juga mengembangkan video interaktif untuk teknik *overhead* dan *underhand passing* menggunakan model ADDIE dan memperoleh kelayakan yang tinggi serta respons positif dari peserta didik dan guru. Temuan Mubaret al. (2024) memiliki kedekatan yang kuat dengan penelitian ini karena sama-sama berfokus pada teknik *passing* atas dan *passing* bawah bola voli. Sementara itu, Paraskevaidis & Fokides (2020) menunjukkan bahwa penggunaan video 360° dapat membantu peserta didik mengamati keterampilan bola voli melalui sudut pandang yang lebih luas, sehingga kualitas visualisasi menjadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran keterampilan motorik.

Revisi berdasarkan masukan validator dalam penelitian ini turut berperan dalam meningkatkan kualitas produk sebelum diterapkan kepada peserta didik. Perbaikan dilakukan pada beberapa unsur, seperti kejelasan materi, kualitas audio, tampilan tulisan, tujuan pembelajaran, contoh kesalahan teknik, dan bentuk latihan. Penambahan contoh kesalahan memberikan nilai pedagogis karena peserta didik tidak hanya melihat bentuk gerakan yang benar, tetapi juga memperoleh gambaran mengenai kekeliruan yang perlu dihindari. Proses tersebut menunjukkan bahwa validasi berfungsi sebagai dasar penyempurnaan produk, bukan sekadar prosedur untuk menentukan kelayakan media. Kesesuaian media dengan karakteristik penggunaannya menjadi prasyarat penting bagi optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran, sebagaimana ditegaskan oleh Kanca & Putra (2022).

Respons positif peserta didik pada tahap implementasi menunjukkan bahwa video tutorial dapat diterima sebagai media pendukung pembelajaran teknik *passing*. Penyajian materi secara bertahap memungkinkan peserta didik mengamati gerakan sebelum mempraktikkannya secara langsung dan mengulang tayangan apabila masih mengalami kesulitan. Wirawan & Ardika (2023) juga menemukan respons yang sangat positif terhadap penggunaan video tutorial dalam pembelajaran PJOK karena media tersebut membantu peserta didik memperoleh gambaran gerakan secara lebih konkret. Penyertaan segmen latihan dalam video memperluas fungsi pembelajaran dengan mengalihkan peserta didik dari sekadar mengamati informasi menuju penerapan langsung atas rangkaian gerakan yang telah dipelajari. Dengan demikian, video tutorial yang dikembangkan dapat membantu guru dalam memberikan demonstrasi sekaligus membuka peluang bagi peserta didik untuk melakukan pengamatan dan latihan secara lebih mandiri. Kebutuhan akan demonstrasi gerak yang dapat diamati berulang kali serta segera dipraktikkan menjadikan video relevan sebagai medium pendamping dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk membantu peserta didik menguasai teknik *passing* atas dan *passing* bawah, sebagaimana turut diperlihatkan oleh hasil penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesesuaian media dengan karakteristik pembelajaran peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu tercermin pada produk video tutorial yang memuat demonstrasi teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli, yang dikembangkan melalui tahapan sistematis model ADDIE. Produk dirancang dengan penyajian materi yang sistematis, mulai dari pengenalan teknik, tahapan gerakan, contoh kesalahan, hingga latihan, kemudian disempurnakan melalui proses validasi dan revisi. Hasil penilaian validator menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat layak, sementara tanggapan peserta didik memperlihatkan penerimaan yang sangat baik terhadap tampilan, materi, bahasa, kemudahan penggunaan, dan manfaat video. Dengan demikian, melalui penerapan model ADDIE secara sistematis, dihasilkan video tutorial yang menyajikan demonstrasi teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah bola voli dengan karakteristik penyajian yang selaras dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Kubu.

REFERENSI

- Adnyana, I. K. G., & Sudarma, I. K. (2022). Pengaruh media video tutorial terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 120–131.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Branch, R. M. (2020). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Darmayoga, A. A. G. P. (2023). *Pengembangan Video Pembelajaran Pjok Berbasis Permainan Untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar*. [Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha].
- Darsana, I. M. A., Satyawan, I. M., Sryanawati, N. L. P., Astra, I. K. B., & Parta Lesmana, K. Y. (2021). Video Tutorial Model Permainan dalam PJOK untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 3 Kegiatanku. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(3), 182–190. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i3.39717>
- Diana, W. A., Triprayogo, R., & Budiarti, A. (2025). Optimalisasi Media Pembelajaran PJOK Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar 4 Tamanwinangun. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 6253–6261. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20290>
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2020). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Gunawan, N. S., Suwiwa, I. G., & Mashuri, H. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik (Kuda-kuda, Sikap Pasang, dan Belaan) Pencak Silat Pada Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Tahun Akademik 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 12(2), 93–103. <https://doi.org/10.23887/jjp.v12i2.91628>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Hurlock, E. B. (2020). *Perkembangan anak* (Jilid I). Erlangga.
- Kanca, I. N., & Putra, I. G. L. A. K. (2022). Efektivitas media video interaktif dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(1), 55–66.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PJOK sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mahendra, A. (2020). *Filsafat pendidikan jasmani*. UPI Press.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mubar, M. Y. Y., Arnidah, A., Hasyim, N., & Hakim, A. (2024). Feasibility of volleyball technics video in physical education for senior high school. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.21831/jitp.v11i1.54190>
- Mukaromah, A. M. ., & I Ketut Semarayasa. (2024). Metode Pembelajaran Berbantuan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Teknik Dasar Pencak Silat Tendangan Lurus. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v12i1.78346>

- Paraskevaidis, P., & Fokides, E. (2020). Using 360° videos for teaching volleyball skills to primary school students. *Open Journal for Information Technology (OJIT)*, 3(1), 21–38. <https://doi.org/10.32591/coas.ojit.0301.03021p>
- Raditya, I. W. A. K., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Peserta Didik Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 276–283. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.40619>
- Riduwan. (2021). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Santyasa, I. W., & Sudiarta, I. K. (2021). Validitas dan kepraktisan media video pembelajaran berbasis model ADDIE. *Jurnal Teknologi Pendidikan Undiksha*, 9(1), 44–56.
- Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2020). Pengembangan media pembelajaran video dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 85–95.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwiwa, I. G., Kanca, I. N., & Mashuri, H. (2023). Pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video tutorial untuk meningkatkan keterampilan gerak siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 155–168.
- Taban, Z., & İmamoğlu, M. (2023). The effect of interactive videos on volleyball education. *Journal of Learning and Teaching in Digital Age*, 8(2), 267–275. <https://doi.org/10.53850/joltida.1211628>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2020). *Pengembangan bahan ajar dengan model ADDIE*. Undiksha Press.
- Wati, N. K. W. T. W. W. T., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2022). Media Pembelajaran Kebugaran Jasmani Unsur Kecepatan dan Kelincahan Berbasis Video Tutorial. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.23887/ijst.v4i1.45025>
- Watikasari, S. U., Iyakrus, I., & Destriani, D. (2023). Pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis Web di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 17–28. <https://doi.org/10.21831/jpji.v19i2.67377>
- Wibawa, I. M. C., & Suarni, N. K. (2021). Pengembangan media pembelajaran PJOK berbasis video untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 19(2), 101–113.
- Wirawan, I. W., & Ardika, P. A. (2023). Respons siswa terhadap media video pembelajaran PJOK berbasis tutorial. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Rekreasi*, 13(1), 15–27.
- Zahro, U. A. . (2024). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif pada Siswa . *Karimah Tauhid*, 3(5), 6024–6031. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13320>